

ABSTRAK

Masih rendahnya minat penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) disebabkan karena pemasangan AKDR harus membuka aurat dan melepas pakaian dalam bagian bawah, banyak ibu yang merasa malu dan takut untuk menggunakan AKDR. Sehingga cakupan AKDR di Indonesia masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di desa Tanggul rejo Manyar Gresik.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi adalah semua ibu yang ada di RT 02 RW 01 desa Tanggul rejo sebesar 35 ibu, sampel sebesar 35 responden. Teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dengan metode *Total Sampling*. Variabel penelitian sikap ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Instrument menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dengan bentuk persentase.

Hasil penelitian dari 35 responden menunjukkan sebagian besar (68%) bersikap negatif dan hampir setengahnya (32%) bersikap positif tentang pemilihan AKDR.

Simpulan penelitian adalah sebagian besar ibu di RT 02 RW 01 desa Tanggul rejo Manyar Gresik mempunyai sikap negatif terhadap pemilihan AKDR. Di harapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan konseling tentang pemilihan AKDR serta memotivasi ibu sehingga terhindar dari segala kecemasan atau rasa takut terhadap KB AKDR.

Kata Kunci : Sikap, Pemilihan AKDR